

**KESESUAIAN PEMANFAATAN RUANG TERBUKA
HIJAU PUBLIKDI KECAMATAN LEMBAH SEGAR
KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains
(S.Si) di Program Studi Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri
Padang*



OLEH:

ALFREDI ARIZANDI

TM/NIM: 2016/16136060

**PRODI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Publik di
Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto
Nama : Alfedri Arizandi
NIM / TM : 16136060 / 2016
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2022

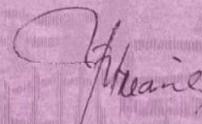
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Fitriana Syahar, S.Si., M.Si
NIP. 19790113 200812 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

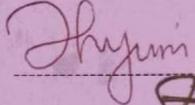
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal ujian 25 Mei 2022 Pukul 14.30 WIB

**KESESUAIAN PEMANFAATAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK DI
KECAMATAN LEMBAH SEGAR KOTA SAWAHLUNTO**

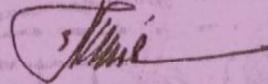
Nama : Alfredi Arizandi
TM/NIM : 2016/16136060
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2022

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Ahyuni, ST.,M.Si	
Anggota Penguji	: Dra.Endah Purwaningsih, M.Sc	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Alfredi Arizandi**
NIM/BP : **16136060/2016**
Program Studi : **Geografi**
Jurusan : **Geografi**
Fakultas : **Ilmu Sosial**

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Juni 2022
Saya yang menyatakan



Alfredi Arizandi
NIM. 16136060

ABSTAK

Alfredi Arizandi (2022) : Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto

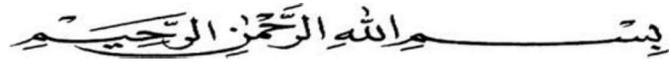
Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan masyarakat akan kebutuhan sarana dan prasarana perkotaan, perkembangan kawasan perkotaan terus meningkat. Perkembangan kota telah menyebabkan perubahan kondisi ekologi lingkungan perkotaan sehingga menyebabkan penurunan kualitas lingkungan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu digitasi on-screen untuk menentukan wilayah yang termasuk ruang terbuka hijau publik atau bukan. Tahap pertama yang dilakukan sebelum digitasi yaitu membuat *shapefile* baru. Pemberian nama pada *shapefile* disesuaikan dengan klasifikasi penggunaan lahan yang ada pada peta pola ruang Kota Sawahlunto. *Shapefile* harus memiliki sistem koordinat/proyeksi yang sama dengan citra, menggunakan datum WGS 84 dan UTM dengan zona 47S. *Shapefile* yang sudah dibuat dilanjutkan dengan proses digitasi. Digitasi dilakukan satu persatu sesuai klasifikasi penggunaan lahan.

Total perubahan jumlah luas ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Lembah Segar kota Sawahlunto pada tahun 2015 sampai 2020 adalah 62,1. Berdasarkan peta Ruang terbuka hijau publik Kecamatan Lembah Segar pada tahun 2020 yang berskala 1 :50.000 tersebut terdiri dari sungai, jalan, bangunan, dan Ruang terbuka hijau publik. Pola sebaran ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto tergolong (*clustered*) yang berarti mengelompok. Jumlah ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Lembah Segar adalah 125 titik yang tersebar di 11 kelurahan.

Kata kunci : Citra landsat ,RTH, Tetangga terdekat

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah menunjuki manusia kepada kebenaran Islam sebagai rahmatan lil 'alamin. Kedua lafadz tersebut menjadi ungkapan syukur atas rampungnya penelitian yang berjudul ***“Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto”***, sebagai salah satu syarat kelulusan strata 1 dari Program Studi Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Tahap demi tahap penulis lewati dalam pengerjaan skripsi ini dan penulis berterima kasih kepada banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaian penelitian ini baik dalam bentuk materi, jasa ataupun morel dan dorongan semangat. Pada kesempatan ini, secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang jika tanpa perjuangan Beliau, mungkin penulis masih berada dalam pengaruh kejahiliyahan sampai saat ini.
3. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D. beserta jajaran Wakil Rektor Universitas Negeri Padang.
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. beserta jajaran Wakil Dekan Universitas Negeri Padang.
5. Ketua Jurusan Geografi Bapak Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc serta seluruh bapak dan ibu dosen serta staf tenaga kependidikan di Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.
6. Dosen Penasehat Akademik (PA) Ibu Ahyuni, ST., M.Si yang telah memberikan ilmu, dukungan, dan arahnya selama masa perkuliahan sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini
7. Ibu Fitriana Syahar, S.Si., M.Si selaku Pembimbing Skripsi.
8. Ibu Ahyuni, ST., M.Si dan Ibu Endah Purwaningsih, M.Sc selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

9. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai, Bunda Asleni Marsita dan Ayah Aris Fadillah. Kakak yang sangat penulis sayangi; Winda Arizona Asura, Abang yang sangat penulis sayangi; Jaka Fernando Arizandi serta Alfredo Arizandi.
10. Ucapan terima kasih juga untuk rekan-rekan keluarga Geografi 2016 yang penulis tidak bisa sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih untuk segala bantuan, kerjasama, dan kenangan yang telah kalian berikan.

Penulis menyadari bahwa pada skripsi yang disusun ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir, penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Aamiin.....

Padang, November 2021
Penulis

Alfredi Arizandi
Nim. 16136060

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Ruang Terbuka Hijau.....	7
B. Ruang Terbuka Hijau Publik	8
C. Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau	9
D. Fungsi Ruang Terbuka Hijau	11
E. Tujuan Ruang Terbuka Hijau.....	13
F. Karakteristik Citra Landsat 8 Citra	13
G. Evaluasi.....	14
H. Kesesuaian	14
I. Penelitian Relevan	17
J. Kerangka Konseptual.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Bahan dan Alat	24
D. Jenis dan Sumber Data.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Tahap pelaksanaan.....	26
G. Teknik Analisis Data	39
H. Diagram Alir	30

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
a. Kondisi Fisik	32
b. Kondisi Sosial	32
B. Hasil Penelitian	33
a. Luas RTH Publik.....	33
b. Sebaran RTH Publik	33
c. Manfaat RTH Publik	44
C. Pembahasan.....	59
a. Sebaran RTH Publik dan Luasan	59
b. Manfaat RTH Publik	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Alat Penelitian.....	24
Tabel 3.2: Bahan Penelitian	24
Tabel 3.3: Jenis dan Sumber Data.....	25
Tabel 3.4: Teknis Analisis Data.....	29
Tabel 4.1: Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk.....	31
Tabel 4.2: Luas Ruang Terbuka Hijau tahun 2015	33
Tabel 4.3: Luas Ruang Terbuka Hijau tahun 2020	40
Tabel 4.4 Perubahan RTH Publik 2015-2020.....	42
Tabel 4.5 Kesesuaian RTH Publik.....	51
Tabel 4.6 Evaluasi RTH Publik	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 3.1 Peta Administrasi	23
Gambar 3.2 Diagram Alir	30
Gambar 4.1 Langkah Kerja	34
Gambar 4.2. Peta RTH Publik tahun 2015.....	39
Gambar 4.3 Peta RTH Publik tahun 2020.....	41
Gambar 4.4 Peta Perubahan RTH Publik 2015-2020	43
Gambar 4.5 Peta RTRW	44
Gambar 4.6 Peta Titik sampel.....	45
Gambar 4.7 Peta Pola sebaran.....	46
Gambar 4.8 Hasil Rasio Pola sebaran RTH.....	48
Gambar 4.9 Evaluasi RTH Publik.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan menjadi kegiatan utama pada kawasan perkotaan karena perkotaan adalah suatu wilayah yang memiliki kegiatan utama di dalamnya seperti pusat dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, permukiman perkotaan dan lain sebagainya (Permendagri No 1 Tahun 2008).Menjadikan perkembangan dan pembangunan perkotaan terus meningkat mengingat fungsinya sebagai kegiatan utama.

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan masyarakat akan kebutuhan sarana dan prasarana perkotaan, perkembangan kawasan perkotaan terus meningkat. Perkembangan kota telah menyebabkan perubahan kondisi ekologi lingkungan perkotaan sehingga menyebabkan penurunan kualitas lingkungan. Oleh karena itu, ruang terbuka hijau (RTH) diperlukan untuk meningkatkan keindahan kota dan sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan. Keberadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di perkotaan akan meningkatkan produksi oksigen dan penyerapan karbon dioksida.

Tuntutan penggunaan lahan perkotaan terus berkembang dan mempercepat pembangunan berbagai fasilitas perkotaan, termasuk kemajuan teknologi, industri, dan transportasi.ruang terbuka juga telah digunakan dalam kehidupan masyarakat.

Ruang terbuka hijau adalah kawasan / jalur dan / atau klaster yang sempit yang memanfaatkan areal tumbuh tumbuhan yang lebih terbuka, termasuk tumbuhan yang tumbuh secara alami dan yang sengaja ditanam (Permen PU No.

05/PRT/M/2008). Pasal 29 ayat 1 dan 2 Undang-Undang RI Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang mengatur bahwa proporsi ruang terbuka hijau di wilayah perkotaan paling sedikit 30% dari luas wilayah perkotaan, dan proporsi ruang terbuka hijau publik adalah sedemikian rupa sehingga wilayah perkotaan sekurang-kurangnya menempati wilayah terbuka wilayah perkotaan 20% dari luas wilayah perkotaan.

Menurut undang-undang, ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan sangat penting. Tujuan keberadaan ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan adalah untuk menjaga keserasian dan keseimbangan ekosistem lingkungan perkotaan, untuk mencapai keseimbangan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan di kawasan perkotaan, dan untuk meningkatkan lingkungan yang sehat, asri, lingkungan perkotaan yang bersih dan nyaman. Selain itu, juga sebagai jaminan keberadaan kawasan lindung perkotaan, pengendalian pencemaran dan perusakan tanah, air dan udara, perlindungan plasma nutfah dan keanekaragaman hayati, serta pengendalian tata air dan sarana estetika perkotaan.

Kawasan perkotaan yang didominasi oleh aktivitas sektor perdagangan, seperti Kota Sawahlunto, juga akan berperan sebagai multiplier effect yang mempengaruhi tumbuhnya aktivitas lain yaitu aktivitas perdagangan dan jasa serta permukiman. Menurut Budiharjo dan Sujarto (2005), peningkatan pesat pertumbuhan penduduk dan perkembangan perkotaan akan menghambat berbagai pelayanan perkotaan dan juga berdampak negatif pada perlindungan alam. menyediakan sebuah kota Ruang terbuka hijau. Kota Sawahlunto mencontohkan dalam rencana tata ruang wilayah yang diatur dalam Peraturan Daerah Kota

Sawahlunto Nomor 7 tentang Penataan Ruang Kota Tahun 2004 bahwa ruang terbuka hijau merupakan fungsi utama yang berfungsi sebagai buffer zone bagi memperbaiki lingkungan. Kualitas lingkungan perkotaan.

Berawal dari kurangnya minat masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata di taman kota atau Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik karena pengelolaan yang kurang maksimal membuat pemerintah mulai berbenah diri.

Kecamatan Lembah Segar merupakan satu dari 4 kecamatan di Kota Sawahlunto, Sumatra Barat. Terbagi dari 11 desa yang masing-masing wilayahnya memiliki komposisi luas dan kepadatan penduduk berbeda-beda.

Secara astronomi Kecamatan lembah segar Terletak di antara $100^{\circ} 41'$ dan $100^{\circ} 49'$ Bujur Timur, $0^{\circ} 34'$ - $0^{\circ} 46'$ Lintang Selatan. Sedangkan secara geografis Kecamatan lembah segar berbatasan dengan Kecamatan barangin di sebelah Utara dan Barat, berbatasan dengan Kecamatan silungkang di sebelah Selatan dan Timur. Kecamatan lembah segar terletak di perbukitan dengan ketinggian antara 250-650 meter dari permukaan laut, terbentang dari utara ke selatan. memiliki luas $52,58 \text{ Km}^2$ atau 19,23% dari luas Kota Sawahlunto

Perkembangan dan pembangunan kota merupakan aktivitas yang sangat potensial terjadinya perubahan dalam tata ruang kota. Keterbatasan ruang dan lahan menyebabkan perkembangan dalam satu sektor akan menyebabkan berkurangnya suatu luasan sektor lain (Nirwono dan Iwan, 2011).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu ;

1. Luasruang terbuka hijau publik di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto
2. Kesesuaian manfaat ruang terbuka hijau publik bagi masyarakat di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto
3. Pengelolaan ruang terbuka hijau publik diKecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto
4. Analisis persebaran ruang terbuka hijau publikKecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto
5. Faktor – faktor yang mempengaruhi pengelolaan ruang terbuka hijau Publik di Kecamatan Lembah SegarKota Sawahlunto.
6. Ketersediaankecukupanluasruang terbuka hijau publik berdasarkan luasadministrasidan jumlah penduduk diKecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto

C. Batasan Masalah

1. Luasruang terbuka hijau publik diKecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto Tahun 2015 dan 2020
2. Kesesuaianpemanfaatan ruang terbuka hijau publik bagi masyarakat diKecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto

3. Pengelolaan ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto
4. Analisis persebaran ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto Tahun 2015 dan 2020

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berapakah luas ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto Tahun 2015 dan 2020?
2. Bagaimana persebaran ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto Tahun 2015 dan 2020?
3. Bagaimana kesesuaian pemanfaatan ruang terbuka hijau publik bagi masyarakat di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang dicapai penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Luas ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto Tahun 2015 dan 2020
2. Menganalisis persebaran ruang terbuka hijau di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto Tahun 2015 dan 2020
3. Kesesuaian pemanfaatan ruang terbuka hijau publik bagi masyarakat di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.

F. Manfaat Penelitian

1. Berguna untuk mengetahui luas dan manfaat ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.
2. Manfaat bagi peneliti adalah sebagai pembelajaran dan untuk menyelesaikan tugas skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana jurusan geografi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengembangkan dan meningkatkan ketersediaan RTH publik berdasarkan luas wilayah maupun jumlah penduduk di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.